

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menerapkan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif (*Descriptive Qualitative*) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, kejadian, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, pandangan, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Berdasarkan pada objek, lokasi dan tingkat keilmuan yang menjadi objek penelitian studi ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif dengan karakter alami. Alasan utama mengapa peneliti memilih jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah karena permasalahan yang akan dijawab memiliki sifat yang holistic, kompleks, dan masih belum jelas apa sebenarnya yang terkandung dalam jawaban dari sebuah pertanyaan yang diajukan.⁵⁰

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan fenomenologis. Berdasarkan *The Oxford English Dictionary*, pendekatan fenomenologi merupakan mengamati kejadian yang dilihat dihadapan kita dan apa pengaruhnya. Fenomenologi menurut Kuswanto adalah realitas yang disadari dan diterima manusia. Fenomenologi merefleksikan pengalaman langsung manusia, sejauh pengalaman tersebut secara mendalam berinteraksi dengan suatu objek. Tujuan utama pendekatan fenomenologi adalah untuk memahami bagaimana fenomena tersebut dialami dalam kesadaran, pemikiran, dan dalam tindakan seperti bagaimana fenomena itu dinilai atau diterima secara estetis.⁵¹

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPN 08 Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (bandung: Alfabeta, 2015) h,23

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, H.2-3

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dari jadwal yang ditentukan s/d selesai yaitu pada 10 februari 2026 sampai dengan 10 maret 2026

C. Subjek dan Informan

Subjek dan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah selaku pemegang pimpinan tertinggi struktur di sekoalah, kemudian waka kurikulum yang menidak lanjut arahan kelapala sekolah dan kemudian Guru dan siswa selaku penerap implemetasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu, ini sesuai dengan pendapat para ah li berikut ini.

1. Subjek Penelitian

Menurut Ismiyanto Subjek penelitian dapat berupa orang, objek, atau objek yang dapat memperoleh dan / atau memberikan data penelitian. Subjek penelitian sendiri diharapkan dapat memberikan data-data terkait permasalahan pada penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh hasil yang relevan serta bisa dipertanggung jawabkan.⁵²⁵³ Subjek penelitian sendiri memiliki peran penting, karena subjek akan menggambarkan data-data mengenai permasalahan penelitian. Subjek penelitian ini adalah Guru PAI di SMPN 08 Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu.

2. Informan Penelitian

Informan merupakan pihak yang terlibat dalam kajian yang dapat menyampaikan data tentang fenomena atau isu yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah atau wakil kepala sekolah merupakan individu pertama yang penulis analisis. Hal ini disebabkan oleh peran kepala sekolah yang bertindak sebagai penghubung dengan responden.

⁵² Siyoto Sandu dan Ali. Sodik. *Dasar Metodologi. Penelitian.*(Yogyakarta: Literasi Media,H.63

- b. Guru PAI di SMPN 08 Kota Bengkulu adalah sebagai orang yang mendidik, mendampingi, dan mengawasi anak dalam keseharian di sekolah.
- c. Wakil Kepala Bidang Kurikulum.
- d. Siswa siswi SMP 8 Kota Bengkulu

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang juga dikenal sebagai pengamatan mencakup aktivitas fokus terhadap suatu objek dengan memanfaatkan semua panca indera. Teknik observasi partisipan diterapkan untuk melengkapi serta memverifikasi hasil wawancara yang diberikan oleh informan, yang mungkin belum komprehensif atau belum sepenuhnya mencerminkan rincian situasi atau menyimpang. Teknik observasi digunakan untuk mengamati peristiwa atau terjadi yang berlangsung.⁵⁴

2. Wawancara

Menurut Rulam Ahmadi, teknik utama yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif untuk menangkap pandangan, emosi, dan pengetahuan individu adalah wawancara yang mendalam dan intens. Wawancara yang mendalam, rinci atau intensif bertujuan untuk menggali pengalaman para informan terkait topik tertentu atau kondisi spesifik yang diteliti. Dengan demikian, saat melakukan wawancara untuk pengumpulan data digunakan pertanyaan yang membutuhkan jawaban berbentuk informasi.⁵⁵

3. Dokumentasi

Selain teknik observasi partisipasi dan teknik wawancara, peneliti juga memanfaatkan teknik dokumentasi. Data dari dokumentasi ini berfungsi untuk melengkapi informasi yang didapatkan melalui observasi partisipasi dan wawancara. yang dimaksud dengan dokumen menurut

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005),H.66

⁵⁵ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005),H.71

Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Rulam Ahmadi disini adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan dan wawancara. Dokumen dapat pula berupa usulan, kode etik, buku tahunan, selebaran berita, surat pembaca (disurat kabar, majalah) dan karangan dari surat kabar.⁵⁶

E. Teknik Keabsahan Data

Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Dalam teknik pengumpulan data *triagulasi* diartikan sebagai teknik sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabung dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Bila penelitian melakukan pengumpulan data dengan *triagulasi*, maka sebenarnya penelitian mengumpulkan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *triagulasi* sumber, *trigulasi* waktu dan *trigulasi* teknik.⁵⁷

F. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Tahap ini adalah fase pertama yang yang menghimpun data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapatkan dari lapangan. tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan berbagai data yang dianggap membantu dalam penelitian ini.

2. Reduksi Data

Setelah semua informasi dikumpulkan, langkah berikutnya adalah mengidentifikasi dan pengkodean data. Pada tahap ini adalah tahap untuk

⁵⁶ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, H.114

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, H.54

menyempurnakan serta memilih hal-hal yang dianggap penting dan menarik kesimpulan sementara.

3. Penyajian Data

Pada tahap ini dilakukan analisis ulang dan pengaturan data yang telah direduksi. Hasil dari analisis ini di sajikan dalam format pemaparan data keseluruhan secara sistematis. Data yang sebelumnya terpisah diringkas dan disajikan secara terintegrasi untuk membantu peneliti dalam menarik kesimpulan sehingga sesuai dengan informasi yang diperoleh dari lapangan.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini adalah penarikan kesimpulan dan pengecekan dari sejak awal pengumpulan informasi yang berupa data hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi yang pada awalnya masih kabur dan masih bersifat data sementara tetapi setelah didukung dengan data dan bukti yang nyata dan kuat dapat menghasilkan kesimpulan yang kokoh.

